

WARTA

Bahas Meneladani Rasulullah SAW Sebagai Akhlakul Karimah, Pengurus Mushalla An Nur Gakkum Sulawesi Gelar Kajian Jumat

Subhan Riyadi - SULSEL.WARTA.CO.ID

Dec 23, 2022 - 21:07



MAKASSAR--Pengurus Mushalla An Nur Balai Gakkum LHK Wilayah Sulawesi menggelar kajian jumat mengusung tema “Meneladani Rasulullah SAW sebagai Akhlakul Karimah” yang dibawakan oleh Ustad Rahmad Badani, Lc, M.A yang

tercatat sebagai Dosen di STIBA Makassar. Jumat, 23 Desember 2022 siang.

Sebelum kajian, terlebih dahulu dibacakan kalam ilahi oleh Ustad Sudarwin.

Ustad Rahmad Badani, menyebut bahwa Uswatun hasanah merupakan teladan yang baik ditunjukkan untuk Rasulullah SAW. Sebab sikap dan sifat Rasulullah menjadi panutan bagi seluruh umat manusia. Tidak diragukan lagi bagaimana budi pekerti yang dimiliki Rasulullah sangatlah mulia.

"Sesungguhnya Rasulullah SAW memiliki akhlak uswatun hasanah. Uswatun Hasanah bermakna sesuatu yang baik patut ditiru atau baik dicontoh. Dalam Alquran, dari kata uswah, teladan, sementara kata hasanah bermakna baik. Maka, dapat diartikan bahwa uswatun hasanah adalah teladan yang baik," tuturnya.

Kenapa Nabi Muhammad SAW menjadi panutan umat islam, kata Ustad Rahmad Badani. Lanjutnya, dalam Qs Al-Ahzab 21 yang artinya, sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat/pahala) Allah dan (kedatangan/keselamatan) hari kiamat dan yang banyak menyebut Allah .

'Kenapa Allah SWT memerintahkan kita sebagai hambanya untuk mengambil qutwah atau contoh dari Rasulullah SAW bagi kita semua, karena memang tidak ada manusia yang sempurna dibandingkan Nabi Muhammad SAW,' ungkapinya.

"Alasannya singkat dan jelas, tidak ada manusia yang sempurna daripada Nabi Muhammad SAW, bahkan Nabi Muhammad disebut sebagai Sayyidul Anbiya' wal Mursalin, manusia pilihan yang menjadi pemimpin para nabi dan rasul, dia adalah penghulu dari semua Nabi dan Rasul," tambahnya.

Menurut Ustad Rahmad Badani, kalau dibandingkan semua Nabi dan Rasul, maka tidak ada yang paling mulia dibandingkan Nabi Muhammad SAW.

"Sepanjang sepengetahuan dan bacaan kita, setahu saya tidak ada Nabi dan Rasul yang perkataannya, perbuatannya, cara berfikirnya, cara makan, cara jalannya, cara tidurnya, cara duduknya, cara marahnya, cara tersenyum, cara berpakaianya, cara mandinya dan segala sesuatu yang dilakukan Nabi Muhammad tidak ada seorangpun yang serupa untuk dijadikan syariat, kecuali Nabi Muhammad SAW," terangnya lagi.

Dalam Al quran Surah Ali Imran 31 artinya, Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Allah SWT mengatakan sebutkan, ucapkan dan katakan Nabi Muhammad SAW kepada orang-orang yang mengakui mencintai Allah SWT dengan sebenar-benarnya agar mengikutinya dan beriman kepadanya, itu adalah bukti kecintaan Allah kepada mereka.

"Ikuti jalan Rasulullah SAW. Artinya jadikan Rasulullah SAW sebagai tauladan kita. Itu berarti Allah SWT memerintahkan kita untuk mengambil teladan yang baik dari Rasulullah SAW," pungkask Ustad Rahmad Badani.

Tanya jawab dan sholat Ashar berjamaah, mengakhiri kajian Jumat di Mushalla

An Nur Balai Gakkum LHK Sulawesi.